

Program Studi Sarjana Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Agustus, 2024

ABSTRAK

Hubungan Perilaku Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD Muhammadiyah Kajen

Amanda Nova Astuti, Susri Utami

Latar Belakang : Karies gigi merupakan penyakit yang merusak struktur gigi hingga menimbulkan lubang pada gigi, jika tidak ditangani dapat menimbulkan rasa sakit dan infeksi. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karies gigi meliputi kondisi permukaan gigi, adanya bakteri penyebab karies, karbohidrat yang dapat difermentasi dan pengaruh waktu, sampai saat ini kerusakan gigi masih menjadi perhatian utama dalam bidang kesehatan mulut

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling sehingga didapatkan 69 responden anak kelas 4 di SD Muhammadiyah Kajen. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi makanan manis dengan total 28 pertanyaan.

Hasil : Tidak adanya hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi dengan nilai ($p\text{-value}=0.209$) ($p <0,05$). Dan tidak adanya hubungan antara perilaku konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi dengan nilai ($p\text{-value} = 0.885$) ($p <0,05$).

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi dan tidak adanya hubungan antara perilaku konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak SD Muhammadiyah Kajen. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi pada anak.

Kata Kunci : Konsumsi Makanan Manis, Kejadian Karies, Perilaku Menggosok Gigi,

Daftar Pustaka : 33 (2014-2022)